

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT Akasha Wira International tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *food and beverage* serta *beauty care*. Industri *food and beverage* bergerak pada kegiatan produksi makanan dan minuman. Sedangkan industri *beauty care* adalah industri yang bergerak pada kegiatan produksi produk perawatan kecantikan. Produk minuman yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk adalah Nestle Pure Life, Vica, dan Sava, namun terdapat produk maklon seperti produk merek Ades, Es. Er. Ce., dan Disney Alfamart. Produk maklon sendiri merupakan hasil kerjasama dengan merek lain untuk diproduksi di PT Akasha Wira International tbk. Produk minuman yang diproduksi memiliki beragam SKU (*Stock Keeping Unit*) yang berbeda-beda yaitu SKU 1500 ml, 600 ml, dan 330 ml. Produk makanan yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk adalah Mujigae, Simpang Raya, Chef Creation, Tiny Squid, Poreal, dan Herbs Way. Produk kecantikan yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk adalah berbagai produk Makarizo. Perusahaan memiliki satu kantor pusat di Jakarta Selatan dan memiliki 3 perusahaan untuk memproduksi makanan, minuman, dan produk kecantikan pada wilayah yang berbeda di pulau Jawa. Namun tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan adalah cabang PT Akasha Wira International tbk yang bergerak di bidang *beverage* yaitu produksi air minum dalam kemasan.

2.1.1 Jenis Produk Hasil Produksi PT Akasha Wira International tbk

Jenis produk yang dihasilkan PT Akasha Wira International tbk di bidang *food and beverage* serta *beauty care* beragam. Berikut ini adalah jenis produk beverage yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk.



Gambar 2.2 Produk Nestle Pure Life

Produk Nestle Pure Life adalah produk air mineral yang paling populer di dunia karena disajikan di lebih dari 40 negara di seluruh dunia. PT Akasha Wira International tbk mulai memproduksi dan mendistribusikan air mineral tersebut pada tahun 2005. SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk adalah 1500 ml, 600 ml, 330 ml. Selain itu PT Akasha Wira International tbk juga memproduksi merek Vica.



Gambar 2.3 Produk Vica

Vica adalah produk air minum dalam kemasan yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2011 dalam bentuk galon. Kemudian untuk melayani kebutuhan konsumen PT Akasha Wira International Tbk meluncurkan produk Vica dalam bentuk kemasan 600 ml dan 240 ml. Selain itu perusahaan juga memproduksi merek Sava.



Gambar 2.4 Produk Sava

Produk air minum merek Sava diproduksi oleh PT Akasha Wira International Tbk dengan SKU (*Stock Keeping Unit*) 600 ml. Selain itu PT Akasha International Tbk membuka jasa maklon untuk produk Ades, Es. Er. Ce., dan Disney Alfamart. Produk maklon merupakan produk yang bekerjasama dengan perusahaan. Produk tersebut bukan merek asli yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International Tbk namun produk tersebut menyewa jasa PT Akasha Wira International Tbk untuk memproduksi produk mereka.



Gambar 2.5 Produk Ades

Produk air minum ades merupakan produk maklon yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk dengan SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi 600 ml dan 1500 ml. Selain produk Ades PT Akasha Wira International tbk juga memproduksi produk maklon Es. Er. Ce.



Gambar 2.6 Produk Es.Er.Ce

Produk Es Er Ce atau *Sampoerna Retail Community* adalah produk yang diproduksi dengan SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi 600 ml dan 1500 ml. Selain itu juga ada produk maklon air minum dalam kemasan Disney Alfamart 330 ml yang diproduksi di PT Akasha Wira International tbk.



Gambar 2.7 Produk Disney

Produk air minum dalam kemasan yang diproduksi di PT Akasha Wira International tbk memiliki proses penyaringan yang berbeda-beda pada setiap merek yang diproduksi. Namun semua proses produksi dilakukan tanpa sentuhan tangan manusia dan sudah menggunakan teknologi *automachine*. Namun selain memproduksi air minum dalam kemasan PT Akasha Wira International tbk membuat inovasi minuman dengan merek Pural.



Gambar 2.8 Produk Pural

Pural merupakan produk minuman susu kedelai dari PT Akasha Wira International tbk. Produk Pural terdiri dari 2 rasa yaitu *dark belgia chocolate* dan *macha*. Produk pureal oat kedelai tersedia dalam ukuran 250 ml untuk kebutuhan individu dan kepraktisan. Produk inovasi lain adalah minuman Mujigae.



Gambar 2.9 Produk Mujigae

Mujigae merupakan produk minuman susu pisang yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International Tbk. Produk minuman susu pisang ini sangat terkenal di Korea Selatan dan PT Akasha Wira International Tbk memproduksi dalam kemasan 250 ml. Selain itu inovasi produk minuman adalah Herbs Way.



Gambar 2.10 Produk Herbs Way

Produk minuman Herbs Way merupakan produk minuman sehat siap minum yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Herbs Way terbuat dari rempah-rempah tradisional seperti jahe, kunyit, temulawak, serai, ketumbar, gula merah, dan asam jawa. Proses produksi minuman Herbs Way menggunakan teknologi sterilisasi modern dengan ukuran kemasan 250 ml.

PT Akasha Wira International tbk juga bergerak di bidang industri makanan Oresto. Oresto menyajikan makanan siap santap berbagai merek seperti Mujigae yang berupa makanan ala Korea, Simpang Raya, Chef Creation, dan Tiny Squid. Berikut ini adalah produk mujigae makanan ala Korea.



Gambar 2.11 Produk Oresto

Mujigae yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk berupa jajangmyeon, spicy rapokki, topokki, dan kimchi. PT Akasha Wira International tbk juga memproduksi Simpang Raya.



Gambar 2.12 Produk Simpang Raya

Simpang Raya merupakan produk rendang siap saji yang dalam kemasan selain itu ada produk Chef Creation yang diproduksi oleh PT Akasha Wira International tbk.



Gambar 2.13 Produk Chef Creation

Chef Creation terdiri dari 3 jenis masakan yaitu Japanese Chicken Curry Udon 325 gr, Louisiana Chicken Spaghetti Pasta 220 gr, dan Truffled Mushroom Mac and Cheese 240 gr. Japanese Chicken Curry Udon 325 gr berupa udon yang dilengkapi dengan saus kari Jepang lengkap dengan daging ayam dan sayuran. Louisiana Chicken Spaghetti Pasta 220 gr berupa pasta dengan rasa yang khas kaya akan bumbu rempah rempah lengkap dengan potongan daging ayam. Truffled Mushroom Mac and Cheese 240 gr berupa makaroni pasta yang dilengkapi dengan saus keju melimpah dan potongan Truffled Mushroom. Selain itu PT Akasha Wira International tbk juga memproduksi makanan merek Tiny Squid.



Gambar 2.14 Produk Tiny Squid

Tiny Squid merupakan produk olahan dari cumi-cumi yang dikemas dengan teknologi press yang tinggi sehingga olahan cumi dapat awet.

PT Akasha Wira International tbk juga memproduksi produk kecantikan dengan bran Makarizo.



Gambar 2.15 Produk Makarizo

Produk kecantikan Makarizo digolongkan menjadi 2 yaitu produk Makarizo *Advisor Hair Recovery* dan Makarizo *Hair Energy*. Makarizo *Advisor Hair Recovery* adalah produk yang berfungsi untuk merevitalisasi rambut bermasalah. Makarizo *Advisor Hair Recovery* terdiri dari serum dan vitamin rambut.



Gambar 2.16 Produk Makarizo *Advisor Hair Recovery*

Makarizo *Hair Energy* adalah produk untuk menetralsir bau tidak sedap pada rambut. Wangi yang dihasilkan oleh produk Makarizo *Hair Energy* adalah wangi lembut yang terinspirasi dari alam seperti aroma buah jeruk.



Gambar 2.17 Produk Makarizo Hair Energy

2.2 Sejarah Perusahaan

PT. Akasha Wira Internasional Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1985. Perusahaan tersebut memiliki nama awal PT Alfindo Putrasetia yang selanjutnya berganti nama menjadi PT Ades Waters Indonesia Tbk sebelum berganti nama menjadi PT Akasha Wira Internasional Tbk. PT Akasha Wira Internasional Tbk memiliki kantor pusat yang berada di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C lantai 15, Jl. Letjen. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520. Perusahaan memulai produksi air minum dalam kemasan secara komersial pada tahun 1986 dengan merek Ades dan Vica. Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu produk air kemasan merek Ades dengan kemasan baru serta produk dengan merek Nestle Pure Life pada tahun 2004. Hal tersebut terjadi saat *Water Partners Bottling S.A.* (WPB), yaitu sebuah perusahaan patungan antara *Nestle S.A.* dan *Refreshment Product Service* (anak perusahaan dari *The Coca Cola Company*) mengambil alih mayoritas saham di Perseroan.

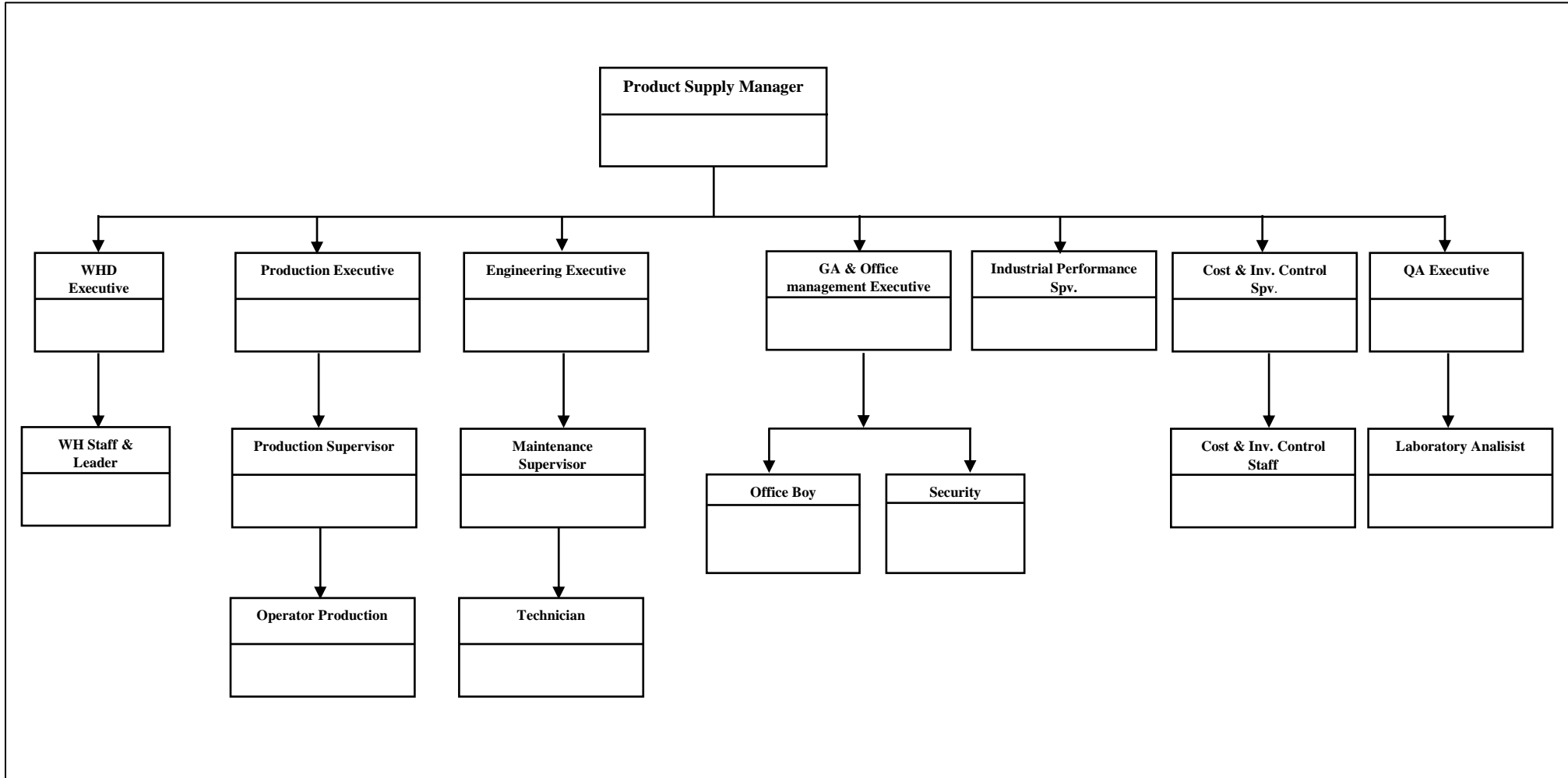
Pada tahun 2007 perusahaan mulai memproduksi produk air minum dengan kemasan gallon dengan merek dagang Vica Royal untuk menggantikan produk Ades yang lisensinya dengan *The Coca Cola Company* tidak diperpanjang. PT. Akasha Wira International memproduksi air minum dalam kemasan di pabrik perseroan mereka yang berada di Jalan Tapos KM.1, Desa Kranji, Kel. Ciriung, Kecamatan Cibinong dan Jalan Raya Surabaya-Malang KM. 59, Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur. Perseroan yang berada di Jawa Timur, memproduksi minum beberapa produk minuman dalam kemasan, seperti Nestle, Ades, dan Vica. Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd. yaitu perusahaan

berbadan hukum Singapura telah mengakuisisi perseroan melalui pembelian seluruh saham *Nestle S.A.* dan *Refreshment Produk Services* (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki *The Coca-Cola Company* di WPB dan dengan akuisisi tersebut Sofos Pte.Ltd menjadi pemegang saham pengendalian di PT. Akasha Wira International.

Pada tahun 2010 perusahaan mengeluarkan produk baru dalam bidang kosmetik dengan merek Makarizo. Proses produksi Makarizo menggunakan mesin peralatan yang dibeli dari PT Damai Sejahtera Mulia pada tanggal 11 November 2010 setelah melalui persetujuan oleh para pemegang saham. Pada tahun 2012, perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Procter & Gamble untuk mengimpor, mendistribusikan, dan menjual produk Procter & Gamble yang proses pendistribusiannya melalui salon yaitu produk Wella, Wella Professional, System Professional, dan Clairol Professional. Tidak hanya perluasan usaha dalam bidang kosmetik saja yang dilakukan untuk memperbesar usaha namun pada tahun 2014 perusahaan berhasil menemukan inovasi produk minuman susu dengan bahan baku kedelai untuk diproduksi. Produksi minuman susu kedelai dan ini dilakukan di pabrik yang tidak terpakai yang terletak di Jl. Siliwangi, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Sukabumi. Selain minuman perusahaan di daerah Sukabumi tersebut juga memproduksi makanan oresto yang terdiri dari berbagai jenis makanan siap santap untuk mengembangkan usaha dalam bidang makanan ceat saji seperti Mujigae, Simpang Raya, Chef Creation, dan Tiny Squid.

2.3 Struktur Organisasi

PT Akasha Wira Intenational tbk mempunyai struktur perusahaan yang terstruktur. Jabatan tertinggi dalam PT Akasha Wira Intenational tbk dipegang oleh *Factory Manager* yang langsung membawahi beberapa divisi seperti divisi *production planning and inventory control* (PPIC), produksi, *warehouse*, *engineering*, dan *quality assurance*. Berikut struktur organisasi PT. Akasha Wira Internasional tbk.



Gambar 2.18 Stuktur Organisasi

2.4 Divisi-Divisi dalam Perusahaan

Divisi *warehouse and distribution* termasuk *material handling* dan *finish good warehouse*. Divisi *material handling* bertugas untuk menjamin ketersediaan bahan baku untuk proses produksi sesuai dengan standar minimum *stock* yang telah ditetapkan. Mengelola penyimpanan barang sesuai dengan standar yang di tetapkan dan memastikan kualitas serta kuantitas bahan baku tetap aman. Melakukan *stock opname (cycle count)* yaitu perhitungan jumlah *stock* persediaan barang secara fisik untuk disesuaikan dengan catatan akuntansi dalam bisnis secara periodik. Menerima dan memeriksa barang yang dikirim oleh *supplier* untuk memastikan kesesuaian barang dengan spesifikasi yang disyaratkan sesuai dengan bukti serah terima barang. Bukti serah terima barang tersebut mencakup nama atau kategori barang, jumlah, nomor *pre order (PO)*. Menentukan lokasi penyimpanan *raw material*, agar produk ditempatkan secara tepat, dengan cara menuliskan kode lokasi penyimpanan (blok dan rak) pada kartu *stock*. Membuat PR (*purchase requisition*) sesuai kebutuhan berdasarkan pada rencana produksi dari PPIC (*Production Planning and Inventory Control*). Melaksanakan administrasi pengeluaran dan penerimaan secara *system enterprise resource planning (ERP)*.

Divisi *finish good warehouse* bertugas untuk mempersiapkan pesanan konsumen agar pengiriman barang dapat sesuai dengan *schedule*. Menerima dan memproses *stock* gudang yang masuk. Meliputi sortir, bongkar muatan, pemberian label, serta penyimpanan produk. Melakukan kontrol kualitas terhadap barang yang masuk, sedang disimpan, atau keluar dari gudang. Menjaga penyimpanan barang tetap rapi, bersih, aman, serta optimalkan pemanfaatan ruang. Membuat *log-book* inventaris secara detail dan lengkap setiap harinya. Melaporkan perbedaan catatan data dengan jumlah fisik barang apapun di gudang. Divisi *quality assurance (QA)* bertugas untuk memantau, menganalisis, meneliti bahan baku yang akan di gunakan sebelum proses produksi berupa mengambil sample air mulai dari *deep well*, tangki penyimpanan, *water treatment process* serta *finish good*. Melakukan monitoring proses pembuatan produk. Melakukan verifikasi kualitas produk. Memastikan barang yang diproduksi memiliki kualitas yang memenuhi standar perusahaan. Melakukan pengujian bahwa rasa, bau dan *packaging* sesuai dengan standar. Mengirimkan sample air ke Nestle Lab Center di Perancis untuk di lakukan

pengujian dan analisa menyeluruh. Menginformasikan ke pihak operator *water treatment* jika terdapat zat yang tidak sesuai untuk di lakukan tindakan selanjutnya.

Divisi produksi bertugas untuk mengoperasikan dan memastikan proses *treatment* air mulai dari *deep well* sampai mesin produksi. Bekerjasama dengan QA memastikan dalam proses pengolahan air sudah sesuai dengan standart atau SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku. Mengontrol debit, *flow* serta *pressure* air yang di pompa dari sumur cukup untuk proses produksi. Membuat jurnal kerja dan *schedule* pengantian filter sesuai dengan *lifetime*. Melakukan kegiatan sanitasi / *cleaning* jalur pipa-pipa dengan menggunakan metode *chemical*, *hot water* serta *flushing*. Memastikan setiap pompa dan mesin pendukung lain nya beroperasi secara maksimal dan menginformasikan ke divisi *engineering* jika di rasa ada yang tidak normal. Memastikan proses WWTP (*Waste Water Treatment Plant*) sesuai dengan SOP. Mengendalikan kondisi air limbah sesuai baku mutu (*quality standard*) yang ditetapkan. Memastikan mesin yang di bekerja optimal serta menjaga kualitas produk. Menginformasikan ke bagian material *handling* jika bahan baku *packaging* (karton, *preform*, cap serta label tidak sesuai atau habis agar segera di isi ulang. Meginformasikan ke divisi *engineering* jika mesin mengalami kerusakan. Divisi produksi bersama dengan divisi QA melakukan pengujian pada produk. Membuat laporan harian sebagai bahan evaluasi untuk proses produksi setelahnya.

Divisi *engineering* bertugas untuk memastikan mesin *ready* sebelum proses produksi. Dalam divisi *engineering* dibagi menjadi 3 teknisi yaitu teknisi PET, *electrical*, dan *utility*. Teknisi PET bertugas untuk memastikan mesin produksi di area PET (*blowing filling*, *casepacker*, label, dll) berfungsi dengan baik. Teknisi *electrical* bertugas untuk memastikan area pabrik yang berhubungan dengan *electrical* berfungsi dengan baik. Teknisi *utility* bertugas untuk memastikan mesin *utility* (*compreesor*, *chiller*, AHU, *boiler*, genset, dll) dalam kondisi baik dan siap untuk di gunakan. Selain itu *engineering* bertugas melakukan perbaikan jika ada mesin mengalami kerusakan. Melakukan *maintenance* berkala untuk mengoptimalkan kinerja mesin serta membuat laporan sebagai bahan evaluasi. Divisi *production planning and inventory control* (PPIC) bertugas untuk melakukan komunikasi dengan pihak vendor penyedia barang yang di butuhkan

dalam proses produksi. Melakukan kalkulasi budget bersama dengan divisi *cost and inventory control* (CIC). Melakukan perhitungan kalkulasi bahan yang di beli dengan rencana produksi. Memastikan semua kebutuhan tercukupi dan biaya yang dikeluarkan seminim mungkin tanpa mengurangi kualitas produksi. Bertanggung jawab atas produktivitas, kualitas, dan efisiensi di operasional perusahaan.

2.5 Divisi Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Divisi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah divisi produksi tepatnya pada *industrial performance* (IP). Tugas dari *industrial performance* adalah menyelesaikan permasalahan di produksi melalui proses *monitoring*, *coachig*, dan *development*. *Monitoring* yang dilakukan oleh *industrial performance* adalah mengontrol secara langsung alur proses produksi air minum kemasan mulai dari *deep weel* hingga proses produksi menjadi produk jadi dalam setiap hari. *Monitoring* dilakukan mulai dari mengontrol jumlah debit, *flow* serta *pressure* air yang digunakan, *water treatmet process* (WTP), *waste water treatment process* (WWTP), *social block*, *clean in place* (CIC), mesin *blowing*, mesin *filler*, *checkmat filler*, *conveyor*, *labeling*, *coding*, *casepacker*, jumlah *output*, serta jumlah *reject material preform*, cap, karton, dan label. Data monitoring produksi rutin setiap hari diinput ke dalam server untuk diolah dan dianalisis sehingga setiap permasalahan dan hambatan yang ada dalam produksi dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu *industrial performance* juga bertugas untuk *coachig* dan *development* karyawan dalam mencapai target produksi yang diinginkan sesuai dengan standar perusahaan. *Industrial performance* juga melakukan pengawasan terhadap area perusahaan yang meliputi laboratorium *quality assurance*, *line* produksi yang terdiri dari zona *higiene* 1, 2, dan 3, *warehouse* dan area luar perusahaan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang baik dan mengimplementasikan GMP (*Good Manufacturing Practices*). GMP diperlukan agar suatu perusahaan menghasilkan produk yang terjamin mutunya dan aman untuk dikonsumsi dengan lingkungan perusahaan yang sesuai dengan standar.

2.6 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan air minum dalam kemasan PT Akasha Wira International Tbk berada di Jl. Raya Surabaya - Malang No.Km. 59, Polerejo, Purwosari, Kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur, 67162.



Gambar 2.17 Gambar Lokasi Perusahaan

2.7 Operasional Perusahaan

2.7.1 Visi

“Menyediakan solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami”.

2.7.2 Misi

“Memberikan solusi konsumen terbaik untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup berkualitas sebagai bentuk pemenuhan komitmen kami kepada pemangku kepentingan melalui orang, budaya, dan sistem terbaik yang kami miliki”.

2.7.3 Sistem Manajemen dan Tenaga Kerja

PT Akasha Wira International Tbk memiliki tenaga kerja karyawan tetap dan karyawan harian. Karyawan tetap adalah karyawan yang bekerja tanpa ditentukan batas waktu dan memperoleh gaji tertentu secara teratur, sedangkan karyawan harian adalah karyawan yang bekerja dengan batas waktu tertentu dan penerimaan gaji karyawan harian bergantung pada hari ketika mereka bekerja. Karyawan di PT

Akasha Wira International tbk sejumlah 67 orang karyaan yang terdiri dari karyawan tetap dan *outsourcing*. Karyawan di PT Akasha Wira International tbk dibagi menjadi beberapa divisi yaitu divisi *production, engineering, distribution, quality assurance, cost inventory control* dan *general affair*. Hari kerja karyawan di PT Akasha Wira International tbk dilaksanakan pada hari Senin hingga Sabtu dan terdapat tiga *shift* dalam satu hari. Berikut ini adalah waktu kerja di PT Akasha Wira International tbk.

Tabel 1.1 Waktu Kerja Karyawan PT Akasha Wira International tbk

Senin - Sabtu	Waktu
Shift I	07.00-15.00
Shift II	15.00- 23.00
Shift III	23.00-07.00